

Pengaruh Standarisasi Kualitas Air Minum Dan Sterilisasi Produksi Air Minum Terhadap Keputusan Pelanggan Air Minum Isi Ulang Pada Jaya Ro Di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan

Tutur Bintang Pohan¹, Iskandar Muda Sipayung², Nurhabibah Ritonga³, Basyarul Ulya⁴, Jeni Sukmal⁵

¹Ekonomi, Manajemen, Universitas AL Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Ekonomi, Manajemen, Universitas AL Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

³Ekonomi, Manajemen, Universitas AL Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁴Ekonomi, Manajemen, Universitas AL Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁵Ekonomi, Manajemen, Universitas AL Wasliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹tuturbintangpohan@email.com, ²iskandarsipayung@email.com, ³beib.riotnga87@gmail.com,
⁴ulyabasyarul@gmail.com, ⁵jenisukmal7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh standarisasi kualitas air minum dan sterilisasi produksi air minum terhadap keputusan pelanggan air minum isi ulang pada Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan konsumen depot air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 117 orang (responden). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan standarisasi kualitas air minum (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan (Y) dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.913 > t_{tabel} (1.658)$ dan nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$. Sterilisasi Produksi Air Minum (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan (Y) dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.792 > t_{tabel} (1.687)$ dan nilai sig $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian juga menemukan secara simultan standarisasi kualitas air minum dan sterilisasi produksi air minum berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari dengan diperoleh nilai F sebesar 16.698 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi standarisasi kualitas dan sterilisasi produksi air minum pada sebuah depot air minum isi ulang akan semakin meningkatkan keputusan pembelian pelanggan.

Kata Kunci: Standarisasi Kualitas, Sterilisasi Produksi, dan Keputusan Pembelian Pelanggan.

Abstract

This research aims to analyze the influence of standardization of drinking water quality and sterilization of drinking water production on customers' decisions about refilling drinking water at Jaya RO in Simatahari Village, South Labuhanbatu. This research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study was all consumers of the Jaya RO refill drinking water depot in Simatahari Village. The sampling technique in this research used *purposive sampling* with criteria determined by the researcher. So the sample obtained in this study was 117 people (respondents). Data collection techniques in this research used questionnaires and documentation. The research results show that standardization of drinking water quality (X1) has a positive and significant impact on customer purchasing decisions (Y) with a t_{count} value of $2,913 > t_{table} (1,658)$ and a sig value of $0.004 < 0.05$. Sterilization of Drinking Water Production (X2) has a positive and significant impact on Customer Purchasing Decisions (Y) with a t_{count} value of $2,792 > t_{table} (1,687)$ and a sig value of $0.006 < 0.05$. The research results also found that simultaneously standardizing drinking water quality and sterilizing drinking water production had a significant effect on the purchasing decisions of Jaya RO refill drinking water customers in Simatahari Village with an F value of 16,698 and a significance value (Sig) of $0.000 < 0.05$. This means that the higher the standardization of quality and sterilization of drinking water production at a refill drinking water depot, the more it will improve customer purchasing decisions.

Keywords: Quality Standardization, Production Sterilization, and Customer Purchasing Decisions.

1. PENDAHULUAN

Air merupakan unsur penting dalam sumber kehidupan manusia. Air digunakan untuk memenuhi kebutuhan mineral tubuh manusia dan digunakan untuk kebutuhan lain seperti mandi, bersih-bersih, menyiram tanaman, dan lain-lain. Di dalam tubuh manusia sendiri, sekitar 60% berat badan orang dewasa terdiri dari air. Pentingnya air bagi tubuh manusia terletak pada air yang dibutuhkan untuk terjadinya reaksi-reaksi kimia dalam tubuh manusia dan hal-hal lain untuk menjalankan fungsi-fungsi proses dalam tubuh. Selain manfaat yang didapat seseorang dari konsumsi air putih yang cukup, ada alasan terpenting mengapa tubuh sangat membutuhkan air.

Salah satu tahapan penting selama produksi air minum adalah sterilisasi, untuk mencegah adanya cemaran bakteri. Sehingga diperlukan sterilisasi guna memenuhi Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, yang mensyaratkan tidak adanya kandungan Coliform dan E-Coli (Permenkes, 2010). Demikian pula halnya dengan air yang digunakan sebagai kebutuhan air bersih sehari-hari, sebaiknya air tersebut tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, jernih, dan mempunyai suhu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga menimbulkan rasa nyaman.

Berdasarkan survey yang dilakukan, masyarakat Desa Simatahari sebagian besar menggunakan air minum isi ulang untuk kebutuhan sehari-hari lainnya. Akan tetapi masyarakat akan melakukan pembelian apabila pengusaha air minum isi ulang sudah teruji standarisasi kualitas airnya dan sterilisasi produksinya airnya, serta air minum isi ulangnya tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, jernih, serta mempunyai suhu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan menteri kesehatan sehingga menimbulkan rasa yang nyaman dan aman untuk dikonsumsi. Hal tersebut menjadi alasan yang kuat untuk pengusaha depot air minum isi ulang selalu menguji standarisasi kualitas air dan sterilisasi produksi air minum isi ulangnya agar dapat meningkatkan keputusan pembelian pelanggan.

2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu secara simultan standarisasi kualitas air minum dan sterilisasi produksi air minum berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan dengan diperoleh nilai F sebesar 16.698 dengan diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan hasil ini juga dibuktikan dengan diperoleh nilai tertinggi yaitu dengan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 42 dengan rata-rata nilai sebesar 36,3%. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat standarisasi kualitas dan sterilisasi produksi pada air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan maka akan semakin meningkatkan keputusan pembelian pelanggan/konsumen. Hasil ini juga dibuktikan dengan output uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,476. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 47,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

2.1 Hasil Deskriptif

Identitas responden merupakan syarat utama dalam menentukan karakteristik maupun latar belakang responden dalam penelitian ini. Hasil karakteristik responden maka diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Laki-laki	74	63.2	63.2
	Perempuan	43	36.8	36.8
	Total	117	100.0	100.0

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang dengan persentase sebesar 63,2%. Sedangkan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang dengan persentase nilai sebesar 36,8%.

2. Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 2. Penghasilan Responden

Penghasilan/bulan			
	Frequency	Percent	Valid Percent

Valid	< Rp. 1.500.000	15	12.8	12.8
	> Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	44	37.6	37.6
	> Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000	44	37.6	37.6
	> Rp. 4.000.000	14	12.0	12.0
	Total	117	100.0	100.0

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penghasilan responden sebesar < Rp. 1.500.000 sebanyak 15 orang (12.8%), penghasilan responden sebesar > Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000 sebanyak 44 orang (37,6%), penghasilan responden sebesar > Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000 sebanyak 44 orang (37.6%), dan penghasilan responden sebesar > Rp. 4.000.000 sebanyak 14 orang (12%).

3. Identitas Responden Berdasarkan Pembelian

Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembelian dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 3. Jumlah Pembelian Responden

Pembelian/bulan				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1 Kali	17	14.5	14.5
	> 2 Kali	37	31.6	31.6
	3 Kali	51	43.6	43.6
	> 4 Kali	12	10.3	10.3
	Total	117	100.0	100.0

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah pembelian responden sebanyak 1 kali pembelian yaitu 17 orang (14,5%) lebih dari 2 kali sebanyak 37 orang (31.6%), pembelian responden sebanyak 3 kali sebanyak 51 orang (43,6%), jumlah pembelian responden lebih dari 4 kali sebanyak 12 orang (10,3%)

2.2. Uji Instrumen penelitian

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan atau dialami. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Berikut ini penjelasan hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument (kuesioner). Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai *Pearson Correlation*. Data dikatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* > r tabel, jika nilai *Pearson Correlation* < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada masing-masing variabel pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)	X1.1	0,424	0,181	Valid
	X1.2	0,288	0,181	Valid
	X1.3	0,530	0,181	Valid
	X1.4	0,463	0,181	Valid
	X1.5	0,270	0,181	Valid
	X1.6	0,247	0,181	Valid

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil olah data uji validitas vada variabel Standarisasi Kualitas Air Minum (X1) diketahui bahwa masing-masing item pada variaabel X1 memperoleh nilai t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan masing-masing item disetiap variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sterilisasi Produksi Air Minum (X2)	X2.1	0,451	0,181	Valid
	X2.2	0,617	0,181	Valid
	X2.3	0,380	0,181	Valid
	X2.4	0,449	0,181	Valid
	X2.5	0,535	0,181	Valid
	X2.6	0,413	0,181	Valid
	X2.7	0,453	0,181	Valid

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil olah data uji validitas vada variabel Sterilisasi Produksi Air Minum (X2) diketahui bahwa masing-masing item pada variaabel X2 memperoleh nilai t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan masing-masing item disetiap variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)	Y1	0,257	0,181	Valid
	Y2	0,345	0,181	Valid
	Y3	0,231	0,181	Valid
	Y4	0,352	0,181	Valid
	Y5	0,548	0,181	Valid
	Y6	0,432	0,181	Valid
	Y7	0,329	0,181	Valid

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil olah data uji validitas vada variabel Keputusan Pembelian Pelanggan (Y) diketahui bahwa masing-masing item pada variaabel Y memperoleh nilai t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan masing-masing item disetiap variabel Y dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian validitas masing-masing instrumen variabel pada penelitian diperoleh nilai *pearson correlation* > r tabel atau 0,181. Hasil ini menunjukkan masing-masing item disetiap variabel dinyatakan valid.

2.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi tanggapan responden setiap masing-masing variabel pada penelitian yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner (angket) terhadap konsumen air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan sebanyak 117 responden. Berikut tabel penjelasan tingkat persentase nilai angket yang diperoleh dari setiap masing-masing jawaban responden:

1. Variabel Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)

Berikut adalah penjelasan distribusi responden berdasarkan variabel Standarisasi Kualitas Air Minum (X1), berikut penjelasannya:

Tabel 7.
Variabel Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	36	30,4%
Setuju	48	40,8%
Cukup Setuju	13	11,4%
Tidak Setuju	17	14,3%

Sangat Tidak Setuju	4	3,2%
---------------------	---	------

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa persepsi responden berdasarkan variabel Standarisasi Kualitas Air Minum (X1) diperoleh nilai tertinggi yaitu dengan jawaban “Setuju” sebanyak 48 dengan rata-rata nilai sebesar 40,8%.

2. Variabel Sterilisasi Produksi Air Minum (X2)

Berikut adalah penjelasan distribusi responden berdasarkan variabel Sterilisasi Produksi Air Minum (X2), berikut penjelasannya:

Tabel 8.
Variabel Sterilisasi Produksi Air Minum (X2)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	36,1%
Setuju	45	38,5%
Cukup Setuju	13	11,0%
Tidak Setuju	13	10,9%
Sangat Tidak Setuju	4	3,5%

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa persepsi responden berdasarkan variabel Sterilisasi Produksi Air Minum (X2) diperoleh nilai tertinggi yaitu dengan jawaban “Setuju” sebanyak 45 dengan rata-rata nilai sebesar 38,5%.

3. Variabel Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)

Berikut adalah penjelasan distribusi responden berdasarkan variabel Keputusan Pembelian Pelanggan (Y), berikut penjelasannya:

Tabel 9.
Variabel Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	36,3%
Setuju	39	33,6%
Cukup Setuju	18	15,4%
Tidak Setuju	13	11,2%
Sangat Tidak Setuju	4	3,5%

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa persepsi responden berdasarkan variabel Keputusan Pembelian Pelanggan (Y) diperoleh nilai tertinggi yaitu dengan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 42 dengan rata-rata nilai sebesar 36,3%.

2.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi terdiri dan berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah yaitu Kolmogrov-smimov. Berdasarkan metode ini data dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05 dan tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig < 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75791430
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.050
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25.0 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka hasil menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.630	2.175		6.727	.000
	Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)	.285	.098	.279	2.913	.004
	Sterilisasi Produksi Air Minum (X2)	.215	.077	.268	2.792	.006
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)						

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linier berganda pada penelitian. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 14.630 + 285X_1 + 215X_2$$

2.6. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan uji t parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- Jika P value (Sig) > Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika P value (Sig) ≤ Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		6.727	.000
	Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)	.279	2.913	.004
	Sterilisasi Produksi Air Minum (X2)	.268	2.792	.006
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)				

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2024

2.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *Koefisien Determinasi* (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai *koefisien determinasi* adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis *koefisien determinasi* (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.213	2.78200
a. Predictors: (Constant), Sterilisasi Produksi Air Minum (X2), Standarisasi Kualitas Air Minum (X1)				
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Pelanggan (Y)				

Sumber: Olah data SPSS 25.0 tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas, diketahui nilai *koefisien determinasi* (R^2) sebesar 0,476. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 47,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

3. SIMPULAN

Berdasarkan *output* uji t (parsial) diperoleh t_{hitung} pada variabel standarisasi kualitas air minum (X1) yaitu sebesar 2,913. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig ($0,004 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa standarisasi kualitas air minum (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan (Y) pada air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan *output* uji t (parsial) diperoleh t_{hitung} pada variabel sterilisasi produksi air minum (X2) yaitu sebesar 2,792. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa sterilisasi produksi air minum (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan (Y) pada air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan) diperoleh F_{hitung} sebesar 16.698. Dikaremnakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 di tolak dan H_a diterima. Yang artinya standarisasi kualitas air minum (X1) dan sterilisasi produksi air minum (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pelanggan (Y) pada air minum isi ulang Jaya RO di Desa Simatahari Labuhanbatu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisy, G. R. (2022). Hubungan Higiene Sanitasi Depot Dengan Keberadaan Bakteri Coliform Pada Air Minum Isi Ulang Setelah Pengolahan Di Kecamatan Cihideung Tahun 2021. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Siliwangi, 2011*, 1–23.

- Armstrong, K. dan. (2016). Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition. *England Pearson Education Limited*. <http://197.156.112.159:80/handle/123456789/1590>
- Arfah, Y. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. <https://books.google.co.id/books?id=nTxLEAAQBAJ>
- Arikanto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- G. Schiffman, L. W. (2015). Consumer Behavior Consumer behavior. *Pearson Education India*, 27(23), 1–93.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi (Anggota Ikapi). https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metoda+Pengumpulan+dan+Teknik+Analisis+Data&pg=PR4&printsec=frontcover%0Ahttps://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ATgEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&
- Ikhtiar, M. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Rahmadina, Susilo Sudarman. https://books.google.co.id/books?id=L5_eEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA17&dq=analisis+kualitas+air&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+kualitas+air&f=false
- Kotler, P. (2016). Marketing management. 15th edition / Philip Kotler; Kevin Lane Keller. In *Manajemen Pemasaran*. Pearson Education Limited.
- Marzani, S. (2022). ... Air Baku, Kualitas Air Baku Dan Kualitas Desinfeksi Sinar Ultraviolet (Uv) Dengan Kualitas Bakteriologis (Coliform) Air Minum Isi *Diss. Universitas Siliwangi*. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/7582>
- Nisanson, M. Y., & Tan, V. (2019). Kajian Kualitas Air Tanah Di Wilayah Timur Kota Ende Nusa Tenggara Timur. *Teknosiar*, 13(2), 30–37. <https://doi.org/10.37478/teknosiar.v13i2.241>
- Permenkes. (2010). *Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Permenkes. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/Permenkes%20No.%20492%20tahun%202010%20tentang%20Persyaratan%20Kualitas%20Air%20Minum.pdf)
- Aisy, G. R. (2022). Hubungan Higiene Sanitasi Depot Dengan Keberadaan Bakteri Coliform Pada Air Minum Isi Ulang Setelah Pengolahan Di Kecamatan Cihideung Tahun 2021. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Siliwangi*, 2011, 1–23.
- Armstrong, K. dan. (2016). Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition. *England Pearson Education Limited*. <http://197.156.112.159:80/handle/123456789/1590>
- Arfah, Y. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. <https://books.google.co.id/books?id=nTxLEAAQBAJ>
- Arikanto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- G. Schiffman, L. W. (2015). Consumer Behavior Consumer behavior. *Pearson Education India*, 27(23), 1–93.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi (Anggota Ikapi). https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metoda+Pengumpulan+dan+Teknik+Analisis+Data&pg=PR4&printsec=frontcover%0Ahttps://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ATgEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&
- Ikhtiar, M. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Rahmadina, Susilo Sudarman. https://books.google.co.id/books?id=L5_eEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA17&dq=analisis+kualitas+air&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+kualitas+air&f=false
- Kotler, P. (2016). Marketing management. 15th edition / Philip Kotler; Kevin Lane Keller. In *Manajemen Pemasaran*. Pearson Education Limited.
- Marzani, S. (2022). ... Air Baku, Kualitas Air Baku Dan Kualitas Desinfeksi Sinar Ultraviolet (Uv) Dengan Kualitas Bakteriologis (Coliform) Air Minum Isi *Diss. Universitas Siliwangi*. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/7582>
- Nisanson, M. Y., & Tan, V. (2019). Kajian Kualitas Air Tanah Di Wilayah Timur Kota Ende Nusa Tenggara Timur. *Teknosiar*, 13(2), 30–37. <https://doi.org/10.37478/teknosiar.v13i2.241>
- Permenkes. (2010). *Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Permenkes. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/Permenkes%20No.%20492%20tahun%202010%20tentang%20Persyaratan%20Kualitas%20Air%20Minum.pdf)
- Sodiq, A. maulana. (2019). Efektivitas Sinar UV Terhadap Pertumbuhan Bakteri Coliform Pada Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Kebuen Kabupaten Kebumen Tahun 2018. *Skripsi*, 9–23. <http://poltekkesjogja.ac.id>
- Soryatmodjo, D. (2021). Pemeriksaan Proses Pengolahan Air Minum Isi Ulang terhadap Jumlah Bakteri dan Pengujian Bakteriologi di Depot Tiban Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 1(2), 52–56. <https://doi.org/10.31004/abdira.v1i2.36>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046%0Ahttps://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=281396>

Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT. Nasya Expanding Management. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zEMjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=macam+macam+kerusakan+lingkungan+hidup&ots=8YrAnKv6Ld&sig=ItAu8LQIy7Mc23aHc1O3JNyTw-k&redir_esc=y#v=onepage&q=macam+macam+kerusakan+lingkungan+hidup&f=false